

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Permasalahan yang ada di kelas 2 SDN Gelam 2 menunjukkan kesulitan dalam pembelajaran calistung yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas 2 SDN Gelam 2 hasilnya menunjukkan bahwa 4 siswa kelas 2 SDN Gelam 2 masih ada yang kesulitan dalam pembelajaran calistung. Kesulitan yang dialami siswa berbeda – beda. Ada siswa yang sama sekali belum mengenal huruf dan angka, ada siswa yang masih terbata-bata dalam membaca, dan ada siswa yang belum bisa menulis huruf dan angka. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa kelas 2 SDN Gelam 2 mengalami kesulitan dalam pembelajaran calistung yaitu kurangnya perhatian dan dukungan orang tua serta kurangnya semangat siswa dalam belajar. Hasil observasi dengan 4 siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran calistung hasilnya menunjukkan bahwa 2 siswa yang berinisial “Ar” dan “As” mengalami kesulitan mengingat huruf dan angka dan belum bisa menulis jika tidak diberi contoh. 2 siswa yang berinisial “Ra” belum mengenal huruf sama sekali dan baru mengenal 4 angka, kemudian siswa yang berinisial “Sa” baru mengenal 4 huruf dan sudah mengenal 10 angka namun masih kebingungan jika angkanya diacak.
- 2) Penerapan metode *repetitive* yang diterapkan pada layanan bimbingan belajar calistung dilakukan dengan cara peneliti mengenalkan dan mengajarkan huruf dan angka kepada siswa, kemudian diulang dengan cara siswa menyebutkan angka dan huruf yang mereka ketahui dan diulang kembali dengan cara peneliti menunjuk huruf dan angka lalu siswa menyebutkannya dan menuliskannya. Jika siswa sudah menguasai maka dilanjut dengan mengajarkan materi yang

lebih kompleks. Namun, jika siswa belum memahami maka akan diulang kembali sampai siswa memahami.

- 3) Hasil yang didapatkan selama siswa mengikuti layanan bimbingan belajar calistung yaitu, kelompok satu yang awalnya masih kesulitan dalam mengingat huruf dan angka, namun setelah mengikuti layanan bimbingan belajar dengan menerapkan metode *repetitive* atau pengulangan maka didapatkan hasil siswa sudah mengetahui keseluruhan abjad dan sudah bisa menuliskannya, sudah bisa membaca 2 suku kata, sudah bisa menulis huruf abjad, nama, dan hobby, sudah mengenal angka 1-20 dan sudah bisa menuliskannya. Kelompok dua yang awalnya belum mengenal huruf dan angka, namun setelah mengikuti layanan bimbingan belajar dengan menerapkan metode *repetitive* atau pengulangan maka didapatkan hasil Sudah mengenal dan sudah bisa menuliskan 6 huruf “A, B, C, D, S, O”. Sudah mengenal angka 1-10 dan sudah bisa menuliskannya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa dengan adanya layanan bimbingan belajar calistung dapat membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran calistung. Dengan menerapkan metode *repetitive* atau metode pengulangan dalam layanan bimbingan belajar calistung dapat membantu siswa lebih mudah memahami, mengingat dan menguasai pembelajaran calistung dengan lebih baik.

5.3 Rekomendasi

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji efektivitas metode lain dalam pembelajaran calistung, seperti metode permainan edukatif atau pendekatan berbasis teknologi, untuk dibandingkan dengan metode *repetitive*. Hal ini penting untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Peneliti selanjutnya dapat meneliti bagaimana integrasi teknologi, seperti aplikasi pembelajaran atau alat digital yang dapat meningkatkan efektivitas metode repetitive dalam pembelajaran calistung.